

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Padi merupakan komoditas strategis dan sumber pangan utama bagi rakyat Indonesia. Untuk itu, pemerintah Indonesia sejak tahun 1960 sampai sekarang selalu berupaya menjaga dan meningkatkan produksi komoditas tersebut. Berbagai upaya untuk menjaga stabilitas dan peningkatan produksi padi telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia seperti intensifikasi, ekstensifikasi, suprainfus, dan primatani (Rismunandar, 1993). Namun demikian, untuk mempertahankan produksi padi berbagai kendala seringkali menggagalkan program tersebut, diantaranya serangan hama dan penyakit. Salah satu hama yang seringkali menyebabkan kegagalan panen padi adalah serangan hama wereng.

Hubungan wereng dan tanaman padi sangat erat, karena wereng memanfaatkan tanaman padi sebagai sumber makanan dan tempat berlindung. Bagian-bagian tanaman juga dapat dimanfaatkan oleh wereng seperti daun, tangkai, ranting maupun batang, juga nektar, bunga dan cairan tanaman (Jumar, 2000).

Pada saat musim panen, wereng tidak lagi memanfaatkan tanaman padi sebagai tanaman inangnya, melainkan gulma. Gulma dan hama dapat menyebabkan kerusakan tanaman padi. Gulma dimanfaatkan untuk pelestarian hama sebagai sumber makanan, tempat berlindung dan berkembang biak, sebelum inang atau mangsa utama hadir di pertanaman (Aminatum, 2012).

Kabupaten Deli Serdang termasuk salah satu penghasil pasokan beras yang cukup tinggi di Propinsi Sumatera Utara. Tetapi, seiring sebagai pemasok beras yang tinggi, Kabupaten Deli Serdang juga dikenal sebagai daerah endemik hama padi. Hal itu dapat dilihat pada tiap tahunnya, di daerah ini terjadi serangan organisme pengganggu terhadap tanaman padi (OPT), terutama dari kelompok serangga wereng (Manurung, 2010).

Dari penelitian yang telah dilakukan Manurung, *dkk*, (2011), ditemukan minimal sepuluh spesies wereng yang hidup berkolonisasi pada singgang-

singgang tanaman padi yang terdapat di kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Adapun kesepuluh taksa wereng itu adalah *Recilia dorsalis*, *Nephotettix virescens*, *Nephotettix nigropictus*, *Nilaparvata lugens*, *Sogatella furcifera*, *Cicadulina sp.*, *Cofana spectra.*, *Cicadella sp.*, *Oliarus sp* dan *Thaia oryzivora*.

Penelitian morfometri tentang wereng putih (*Cofana spectra*) di Sumatera Utara khususnya untuk Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sangat terbatas dan informasi tentang gulma sebagai inangnya wereng juga sangat terbatas. Berdasarkan hal ini, akan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui perbedaan secara morfometri wereng putih (*Cofana spectra*) jantan dan betina serta mengetahui indeks nilai penting gulma dari jenis-jenis gulma yang ada pada ekosistem padi sawah tersebut yang akan diteliti. Untuk itu perlu dilakukan penelitian berjudul “Kajian Morfometri Wereng Putih (*Cofana spectra*) dan Gulma pada Ekosistem Padi Sawah di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara”.

### **1.2. Ruang Lingkup Masalah**

Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah morfometri wereng putih (*Cofana spectra*) serta indeks nilai penting gulma sebagai salah satu tanaman inang *Cofana spectra* pada ekosistem padi sawah yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah dibatasi morfometri wereng putih (*Cofana spectra*) dan gulma sebagai salah satu tanaman inang *Cofana spectra* pada tanaman padi di areal persawahan di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan morfometri wereng putih (*Cofana spectra*) betina dewasa dengan wereng putih (*Cofana spectra*) jantan dewasa yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimanakah indeks nilai penting gulma sebagai salah satu tanaman inang dari wereng putih (*Cofana spectra*) pada tanaman padi yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan morfometri wereng putih (*Cofana spectra*) betina dewasa dengan wereng putih (*Cofana spectra*) jantan dewasa yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui indeks nilai penting gulma sebagai salah satu tanaman inang dari wereng putih (*Cofana spectra*) pada tanaman padi yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memperluas pengetahuan peneliti untuk mengetahui banyak informasi tentang morfometri wereng putih (*Cofana spectra*) jantan dewasa dan wereng putih (*Cofana spectra*) betina dewasa di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Sebagai bahan informasi tambahan bagi peneliti lain yang melanjutkan penelitian ini.
3. Menjadi sumber referensi atau informasi penting bagi para petani dan masyarakat tentang kaitan gulma dan hama wereng dalam mengendalikan organisme pengganggu tanaman padi.
4. Sebagai data tambahan bagi dinas pertanian dalam rangka meminimalisasi serangan wereng pada tanaman padi.